



1 BERANI BERMIMPI

BKIS 2021 | BERSAMA SANTO YOSEF



Dalam pertemuan I Bulan Kitab Suci (BKIS) ini, kita diajak untuk merenungkan St. Yosef yang menyerahkan dirinya dan dibimbing oleh Tuhan untuk berpartisipasi dalam karya penyelamatan Allah bagi seluruh umat manusia. Perkara menjalankan tugas seperti ini tidaklah mudah.

Dia berpikir keras, mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi, sampai dia membawa semuanya dalam mimpi. Melalui mimpinya, St. Yosef mendengarkan amanat Tuhan dan mendapatkan kekuatan untuk melangkah: mengambil Maria sebagai istrinya.

BERSAMA ST. YOSEF

#1 BERANI BERMIMPI

Mimpi, dalam Kitab Suci dapat dimengerti sebagai cara Allah mengkomunikasikan diri dan pesan-Nya kepada manusia. Dalam Perjanjian Lama, dikisahkan tentang mimpi yang dialami oleh Abimelek (Kej 20:3); mimpi Yakub (Kej 28:12;31:10), mimpi Salomo (1 Raj 3:5-15); mimpi Daniel (Dan 7:1). Dalam perjanjian Baru kita ketahui Tuhan juga menyampaikan petunjuk-Nya kepada Yusuf melalui mimpi (Mat 1:20; 3:13). Melalui pengalaman spiritual yang khas dalam mimpi sekalipun, Tuhan hendak menyatakan kehadak-Nya atas diri kita.

Tak jarang kita menghadapi tantangan hidup yang tidak sedikit. Bisa saja kita 'pasrah' karena begitu runyam persoalan yang dialami sampai kita tidak menemukan jawabannya. Kita ingin belajar seperti St. Yosef, berani untuk bermimpi, karena lewat mimpi, Tuhan pun hadir, memberi kekuatan untuk bangun dari 'tidur keterpurukan' hidup yang menakutkan. Kita ingin memimpikan Tuhan dan mendengar bisikan suara-Nya: "jangan takut! Aku akan menyertaimu senantiasa".

BERSAMA ST. YOSEF

#1 BERANI BERMIMPI

BACAAN INJIL - LUKAS 2:41-52

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi:

"Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" yang berarti: Allah menyertai kita.

Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya, tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

BERSAMA ST. YOSEF

#1 BERANI BERMIMPI

PERTANYAAN REFLEKSI

1. Mimpi secara alkitabiah berarti cara Allah berkomunikasi kepada manusia. Bagaimanakah anda mencari kesempatan untuk berbicara dengan Tuhan?
2. Ketika menghadapi persoalan yang paling rumit dalam hidupmu, apakah Anda berani seperti St. Yosef masuk ke dalam pengalaman 'mimpi' bersama Tuhan?
3. Apakah yang menjadi kekuatanmu agar setelah 'bangun dari tidur', anda terus berlanjak maju menghadapi rintangan dan kesulitan dalam hidup ini?

TIPS MENEMUKAN SUKACITA DALAM HIDUP MENURUT ST. YOSEF

MIRACLE

“Allah selalu menemukan cara untuk menyelamatkan kita, asalkan kita menggunakan keberanian yang sama seperti tukang kayu dari Nazaret itu yang tahu bagaimana mengubah masalah menjadi peluang”. Dalam situasi sulit Yosef menjadi mukjizat bagi keluarga kudus.

ACCEPTANCE

“Bila kita tidak berdamai dengan sejarah kita sendiri, kita bahkan tidak akan mampu melangkah lebih jauh karena kita akan selalu tetap tersandera oleh harapan kita sendiri dan kekecewaan yang ditimbulkannya”. Yosef menerima kehidupan, bukan memberontak.

COCREATOR

“Pribadi yang bekerja, apa pun pekerjaannya, bekerja sama dengan Allah sendiri, menjadi pencipta-pencipta kecil dunia di sekeliling kita”. Sebagai tukang kayu, Yosef mampu memaknai segala perkara hidupnya sebagai sebuah mosaik yang indah dan penuh makna.

LOVE

“Logika kasih adalah selalu logika kebebasan. Yosef mengetahui bagaimana mengasihi dengan kebebasan luar biasa. Ia tidak pernah menempatkan dirinya sebagai pusat. Ia tahu bagaimana membuat dirinya bukan sebagai pusat, ia menempatkan Maria dan Yesus sebagai pusat kehidupannya”. Jika mau mengasihi, belajarlah bersikap rendah hati.

PRESEVERANCE

“Hendaknya kita tidak pernah berpikir bahwa percaya berarti menemukan solusi-solusi penghiburan yang mudah. Iman yang diajarkan Kristus kepada kita adalah iman yang kita lihat pada diri St. Yosef, yang tidak mencari jalan pintas, tetapi menghadapi dengan mata terbuka apa yang sedang terjadi padanya, dengan bertanggungjawab atas hal itu secara pribadi”. Bertekunlah!